

SKRIPSI

**PENGARUH PELAKSANAAN KONSELING PRANIKAH PADA CALON
PENGANTIN TERHADAP SIKAP DALAM PERSIAPAN KEHAMILAN
YANG SEHAT DI UPTD PUSKESMAS KUALA PEMBUANG I**



Oleh :
ASTRI RIANA AMBARWATI
NIM 2281A0922

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2023**

**PENGARUH PELAKSANAAN KONSELING PRANIKAH PADA CALON
PENGANTIN TERHADAP SIKAP DALAM PERSIAPAN KEHAMILAN
YANG SEHAT DI UPTD PUSKESMAS KUALA PEMBUANG I**

SKRIPSI

Untuk memenuhi gelar sarjana kebidanan (S.Keb)
dalam program studi S1 kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesai



Oleh :

ASTRI RIANA AMBARWATI

NIM 2281A0922

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa usulan penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Manapun.

Kediri, Februari 2024

Yang Menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Astri Riana Ambarwati".

Astri Riana Ambarwati

LEMBAR PERSETUJUAN**PENGARUH PELAKSANAAN KONSELING PRANIKAH PADA CALON
PENGANTIN TERHADAP SIKAP DALAM PERSIAPAN KEHAMILAN
YANG SEHAT DI UPTD PUSKESMAS KUALA PEMBUANG I**

Diajukan Oleh

ASTRI RIANA AMBARWATI
NIM 2281A0922

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, 20 Februari 2024
Pembimbing



Bd. Shanty Natalia, S.ST., M.Kes
NIDN. 0725128702

Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

LEMBAR PENGESAHAN**PENGARUH PELAKSANAAN KONSELING PRANIKAH PADA CALON
PENGANTIN TERHADAP SIKAP DALAM PERSIAPAN KEHAMILAN
YANG SEHAT DI UPTD PUSKESMAS KUALA PEMBUANG I**

Diajukan Oleh

ASTRI RIANA AMBARWATI
NIM 2281A0922

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Pada Februari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd. Candra Wahyuni, S.ST,S.Keb.,M.Kes



Anggota :

1. Bd. Putri Eka Sejati, S.ST.,M.Kes

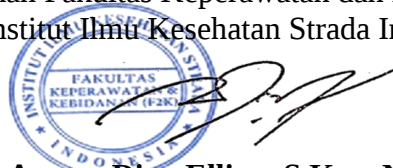


2. Bd. Shanty Natalia, S.ST.,M.Kes



Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

ABSTRAK

PENGARUH PELAKSANAAN KONSELING PRANIKAH PADA CALON PENGANTIN TERHADAP SIKAP DALAM PERSIAPAN KEHAMILAN YANG SEHAT DI UPTD PUSKESMAS KUALA PEMBUANG 1 KABUPATEN SERUYAN

Astri Riana Ambarwati¹, Shanty Natalia²

¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan dan Kebidanan

E-mail : astriana0193@gmail.com

Latar Belakang: Kurangnya atau tidak tepatnya sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat dimana calon pengantin merasa pada usia berapapun asalkan sudah ada kemauan pasti bisa hamil ataupun tidak perlu mengkhawatirkan terkait kelainan kehamilan yang disebabkan karena kurang memahami apa yang dimaksud dengan kehamilan yang sehat dan bagaimana cara merencanakan kehamilan yang sehat.

Metode: Peneliti menggunakan desain kuantitatif *quasy* eksperimental dengan rancangan *one group pre test and pos test design*. Penulis memilih design penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian, jawaban pretest dan *posttest* kuesioner koseling pranikah pasangan calon pengantin dalam persiapan kehamilan yang sehat, didapatkan hasil dari 40 responden *pretest*, 38 (95%) responden mendapatkan skor dengan kategori kurang. Sedangkan jawaban *posttest*, 38 (95%) responden mendapatkan skor dengan kategori baik.

Analisis: Hasil analisa data menunjukan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, maka antara hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap responden pasangan calon pengantin sesudah diadakannya konseling pranikah, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahawa ada pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang 1 Kabupaten Seruyan.

Kesimpulan: Ada pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan.

Kata Kunci: *Kehamilan Yang Sehat, Konseling, Pranikah*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING PRE MARRIAGE COUNSELING FOR PROSPECTIVE BRIDES ON ATTITUDES IN PREPARATION FOR A HEALTHY PREGNANCY AT UPTD PUSKESMAS KUALA PENGEBUANG 1 SERUYAN DISTRICT

Astri Riana Ambarwati¹, Shanty Natalia²

¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan dan Kebidanan

E-mail : astriana0193@gmail.com

Introduction: *The lack or inappropriate attitude in preparing for a healthy pregnancy where the prospective bride and groom feel that at any age, as long as there is a will, they will definitely be able to get pregnant or that they don't need to worry about pregnancy abnormalities caused by not understanding what is meant by a healthy pregnancy. healthy and how to plan a healthy pregnancy.*

Method: *Researchers used a quantitative quasi-experimental design with a one group pretest and posttest design. The author chose this research design with the aim of finding out differences in attitudes towards preparing for a healthy pregnancy before and after the intervention.*

Result: *Based on the research results, the pretest and posttest answers to the premarital counseling questionnaire for prospective bride and groom couples in preparation for a healthy pregnancy, results were obtained from 40 pretest respondents, 38 (95%) respondents scored in the poor category. Meanwhile, in the posttest answers, 38 (95%) respondents got a score in the good category.*

Analysis: *The results of data analysis show that the significance level is $0.000 < \alpha = 0.05$, so between the results of the pretest and posttest questionnaires there is a very significant difference in the respondents of the prospective bride and groom after premarital counseling, so that after premarital counseling is held for the respondents of the prospective bride and groom, it can be concluded that there is an effect of the implementation of premarital counseling on prospective brides on attitudes in preparation for a healthy pregnancy at UPTD Puskesmas Kuala Pembuang 1 Seruyan Regency.*

Discusion: *Based on the results of the study, it is concluded that there is an effect of the implementation of premarital counseling on prospective brides on attitudes in preparing for a healthy pregnancy at the UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Seruyan Regency.*

Keywords: *Counseling, Healthy Pregnancy, Premarital*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga usulan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH PELAKSANAAN KONSELING PRANIKAH PADA CALON PENGANTIN TERHADAP SIKAP DALAM PERSIAPAN KEHAMILAN YANG SEHAT DI UPTD PUSKESMAS KUALA PEMBUANG I**“ dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan usulan penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk meneruskan penelitian yang saya ajukan pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.

Dalam penyusunan usulan penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

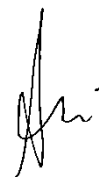
1. Dr. dr. Sentot Imam Suprpto, MM, selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
3. Bd. Riza Tsalatsatul M, SST, S.Keb., M.Keb selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.
4. Bd. Shanty Natalia, S.ST., M.Kes selaku pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

5. Ibu-ibu Dosen Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama Peneliti mengikuti pendidikan.
6. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberi do'a dan semangat juang yang tak henti- hentinya.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan dan berkah Nya. Harapan peneliti semoga usulan penelitian ini berguna bagi peneliti, maupun pihak yang berkepentingan.

Peneliti menyadari bahwa usulan penelitian ini jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan usulan penelitian ini.

Kuala Pembuang, Februari 2024



Astri Riana Ambarwati

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Keaslian Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Teori	10
1. Konsep Konseling Pranikah.....	10
2. Konsep Sikap.....	16
3. Konsep Kehamilan Yang Sehat	20
4. Konsep Kehamilan.....	24
5. Konsep Calon Pengantin.....	35
6. Konsep Pengaruh Pelaksanaan Konseling Pranikah Pada Calon Pengantin Terhadap Sikap Dalam Persiapan Kehamilan Yang Sehat...	48
B. Kerangka Konseptual	49
C. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian	51
B. Kerangka Kerja	52
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	53
D. Variabel Penelitian	54
E. Definisi Operasional	54
F. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	55
G. Etika Penelitian	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
B. Karakteristik Sosio Demografi Seluruh Responden Yang Di Teliti.....	61
1. Data Umum.....	61

C. Hasil Analisa Data	63
1. Data Hasil Jawaban Kuesioner.....	63
2. Hasil Tabulasi Silang Antara Efikasi Diri Dengan Minat Untuk Menyusui.....	64
3. Hasil Analisis Data	67
BAB V PEMBAHASAN	68
A. Pretest Kuesioner Konseling Pranikah Calon Pengantin Terhadap Sikap Dalam Persiapan Kehamilan Yang Sehat.....	68
B. Posttest Kuesioner Konseling Pranikah Calon Pengantin Terhadap Sikap Dalam Persiapan Kehamilan Yang Sehat.....	69
C. Pengaruh Pelaksanaan Konseling Pranikah Calon Pengantin Terhadap Sikap Dalam Persiapan Kehamilan Yang Sehat.....	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual penelitian Pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan	49
Gambar 3.1 Kerangka kerja pada penelitian Pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	55
Tabel 4.1 Data umum (usia, pendidikan dan pekerjaan) Koseling Pranikah Pasangan Calon Pengantin (n = 20 pasang pengantin (40 responden)).....	61
Tabel 4.2 Data Khusus Hasil Jawaban Kuesioner Pre Test (n = 20 pasang pengantin (40 responden)).....	63
Tabel 4.3 Data Khusus Hasil Jawaban Kuesioner Post Test (n = 20 pasang pengantin (40 responden)).....	63
Tabel 4.4 Hasil Tabulasi Antara Data Umum Terhadap Sikap Sebelum dan Sesudah Konseling Pra Nikah (n = 20 pasang pengantin (40 responden))	64
Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Silang Antara Pre Test dan Post Test (n = 20 pasang pengantin (40 responden)).....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan (Data Awal).....	80
Lampiran 2	Surat Balasan Permohonan Ijin Studi Pendahuluan	81
Lampiran 3	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	82
Lampiran 4	Surat Balasan Ijin penelitian Dan Survey Data.....	83
Lampiran 5	Keterangan Kelayakan Etik.....	84
Lampiran 6	Formulir Persetujuan.....	85
Lampiran 7	Informed Consent.....	86
Lampiran 8	Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	87
Lampiran 9	Kuisiонер Penelitian.....	88
Lampiran 10	SOP Pelayanan Calon Pengantin.....	90
Lampiran 11	Scoring Hasil Jawaban Kuesiонер Pre-Test.....	92
Lampiran 12	Scoring Hasil Jawaban Kuesiонер Post-Test.....	94
Lampiran 13	Hasil Uji Statistik	96
Lampiran 14	Dokumentasi.....	97
Lampiran 15	Lembar dokumentasi Persetujuan dan PreTest-Posttest yang di isi responden.....	99
Lampiran 15	Lembar Konsultasi.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam melakukan peran sebagai pasangan, suami dan istri haruslah memiliki kesehatan lahir dan batin yang baik, termasuk kesehatan reproduksi yang baik. Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan yang menunjukkan kondisi kesehatan fisik, mental, dan sosial seseorang dihubungkan dengan fungsi dan proses reproduksinya termasuk di dalamnya tidak memiliki penyakit atau kelainan yang mempengaruhi kegiatan reproduksi tersebut. Salah satu proses reproduksi adalah kehamilan. Kehamilan merupakan anugerah Tuhan yang harus direncanakan dan dipersiapkan dengan baik. Agar dapat merencanakan kehamilan yang sehat, serta menjamin kesejahteraan ibu, anak dan keluarga, pasangan suami istri hendaknya memahami hak reproduksi (Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat, 2021).

Kedua pasangan baik suami dan istri memiliki hak yang sama dalam memutuskan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, dan jarak kelahiran. Mendapatkan informasi yang lengkap tentang kesehatan reproduksi, serta efek samping obatobatan, alat, dan tindakan medis yang digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan reproduksi dan seksual. Mendapatkan informasi yang mudah, lengkap, dan akurat tentang penyakit menular seksual, agar perempuan dan laki-laki terlindungi dari infeksi menular seksual (IMS) dan infeksi saluran reproduksi (ISR) serta memahami

upaya pencegahan dan penularannya yang dapat berakibat buruk terhadap kesehatan reproduksi dan seksual bagi laki-laki, perempuan, dan keturunannya. Memperoleh informasi dan pelayanan KB yang aman, efektif, terjangkau, dapat diterima, sesuai dengan pilihan tanpa paksaan. Perempuan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi yang dibutuhkan yang memungkinkannya sehat dan selamat dalam menjalani kehamilan, persalinan, dan nifas, serta memperoleh bayi yang sehat. Hubungan suami istri harus didasari penghargaan terhadap pasangan masing-masing dan dilakukan dalam kondisi dan waktu yang diinginkan bersama tanpa unsur pemaksaan, ancaman, dan kekerasan (Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat, 2021).

Bimbingan konseling pra nikah merupakan kegiatan yang diselenggarakan kepada pihak-pihak yang belum menikah, sehubungan dengan rencana pernikahannya. Pihak-pihak tersebut datang ke konselor untuk membuat keputusannya agar lebih mantap dan dapat melakukan penyesuaian di kemudian hari secara baik (Latipun, 2020). Konseling pranikah adalah nasehat yang diberikan kepada pasangan sebelum menikah, menyangkut masalah medis, psikologis, seksual, dan sosial. Jadi, Konseling Pranikah dimaksudkan untuk membantu pasangan calon pengantin untuk menganalisis kemungkinan masalah dan tantangan yang akan muncul dalam rumah tangga mereka dan membekali mereka kecakapan untuk memecahkan masalah. Pranikah adalah masa sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan, tujuannya untuk bersuami istri dengan resmi berdasarkan undang-undang perkawinan agama maupun pemerintah.

Menurut WHO, persiapan kehamilan yang sehat merupakan langkah penting dalam mengurangi risiko komplikasi maternal dan neonatal. Studi oleh Smith et al. pada tahun 2018 (Smith et al., 2018) menyoroti bahwa konseling pranikah memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman calon pengantin tentang pentingnya perawatan prenatal, gizi yang baik, dan praktik hidup sehat, yang merupakan aspek kunci dalam persiapan kehamilan yang sehat. Penelitian ini menunjukkan bahwa konseling pranikah dapat membentuk sikap positif dan pengetahuan yang diperlukan untuk merencanakan kehamilan yang sehat.

Selain itu, penelitian oleh Brown et al. pada tahun 2019 (Brown et al., 2019) juga menemukan bahwa konseling pranikah dapat memengaruhi sikap calon pengantin terhadap peran kesehatan reproduksi mereka. Hasil studi ini menunjukkan bahwa pasangan yang menjalani konseling pranikah memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam persiapan kehamilan yang sehat. Konseling ini juga dapat mengatasi mitos dan prasangka yang dapat menghambat proses perencanaan kehamilan yang sehat. Oleh karena itu, konseling pranikah bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga membentuk sikap positif dan hubungan yang mendukung antara pasangan.

Anak merupakan titipan Tuhan yang harus dijaga dan dipenuhi hak dan kebutuhannya, sehingga sangat dibutuhkan kesiapan orang tua. Agar ibu dapat menjalani kehamilan dan persalinan yang aman, sehingga ibu sehat, dan melahirkan bayi yang sehat dan dapat tumbuh berkembang menjadi anak

yang berkualitas. Untuk mendeteksi risiko atau masalah kesehatan yang mungkin terjadi pada ibu dan janin sedini mungkin. Kehamilan yang tidak diinginkan dapat berdampak negatif pada kondisi ibu dan anak karena dapat terjadi pengabaian kesehatan ibu dan anak saat proses kehamilan, persalinan dan nifas; potensi pengguguran kandungan yang tidak aman, melahirkan anak yang tidak sehat hingga pengabaian terhadap hak-hak anak (Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat, 2021).

Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah karena kurangnya atau tidak tepatnya sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat dimana calon pengantin merasa pada usia berapapun asalkan sudah ada kemauan pasti bias hamil ataupun tidak perlu mengkhawatirkan terkait kelainan kehamilan yang disebabkan karena kurang memahami apa yang dimaksud dengan kehamilan yang sehat dan bagaimana cara merencanakan kehamilan yang sehat.

Penelitian awal yang saya lakukan di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I terhadap 10 orang, menunjukkan bahwa 70% dari pasangan calon pengantin kurang memahami betapa pentingnya dampak konseling pranikah terhadap persiapan kehamilan yang sehat.

Oleh karena itu, Dalam konteks UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I, di mana layanan kesehatan reproduksi adalah prioritas, penelitian ini dapat memberikan panduan yang penting dalam memahami dampak konseling pranikah pada sikap calon pengantin terhadap persiapan kehamilan yang sehat. Dengan mengidentifikasi pengaruh konseling pranikah terhadap sikap

dan tindakan pasangan, UPTD Puskesmas dapat mengembangkan strategi pencegahan yang lebih efektif dan mempromosikan kesehatan reproduksi yang optimal di komunitas mereka. Berdasarkan kondisi di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan perumusan masalah penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan sebelum pelaksanaan konseling pranikah

- b. Mengidentifikasi sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan sesudah pelaksanaan konseling pranikah
- c. Menganalisis sikap pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kebidanan, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah tentang pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan

b. Manfaat Bagi Profesi Kebidanan

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik.

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kebidanan tentang pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan

d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat sebagai masukan dan menambah ilmu masyarakat tentang pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan

E. Keaslian Penelitian

Dari sepengetahuan penulis, belum ada penelitian yang berjudul “Pengaruh pelaksanaan konseling pranikah pada calon pengantin terhadap sikap dalam persiapan kehamilan yang sehat di UPTD Puskesmas Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan“.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variable	Metode Penelitian	Hasil
1.	Kartika Adyani, Catur Leny Wulandari, Erika Varahika Isnaningsih Tahun 2023	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan calon pengantin dalam kesiapan menikah	Jurnal : healthsains.co.id Printed ISSN:2722-7782 Electronic ISSN :2722-5356	Pengetahuan calon pengantin	Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menggunakan pencarian sumber melalui Google Scholer, NCBI (National Center for Biotechnology Information)	Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan calon pengantin menurut hasil uji berpasangan didapatkan nilai p sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 pada tahun 2020 yang artinya, KUA Balik Bukit di Kabupaten Lampung barat akan memberikan dampak konseling kesehatan reproduksi tentang pengetahuan calon pengantin meningkat setelah mendapatkan konseling.
2.	Atik juniarti, Nila Qurniasih, Ani Kristianingsih, Psiari Kusumawardani Tahun 2020	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin	http://journal.aisyahuniiversity.ac.id/index.php/Jam'an" e-ISSN :2721-1762	Pengetahuan calon pengetahuan	Metode kuantitatif	Menjelaskan bahwa konseling Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan di antara calon pengantin. Dengan penyuluhan kesehatan reproduksi

						menciptakan calon pengantin mengerti pentingnya kesehatan reproduksi sebelum menikah dan setelah menikah.
3.	Fara Zaqiah, Dien Gusta Anggraini Nursal, Aladin Tahun 2023	Analisis Kepuasan catin terhadap pelaksanaan edukasi kesehatan reproduksi pada konseling pranikah di Puskesmas Lampasi	http://ejournal.stikk.ac.id/index.php/stikku E-ISSN:2623-1204 P-ISSN: 2252-9462	Konseling pranikah	Metode penelitian campuran. Penelitian kuantitatif menggunakan desain cross sectional study dengan jenis penelitian studi analitik.	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, harapan catin pada umumnya lebih tinggi dibandingkam dengan pelayanan yang diterima catin pada penelitian ini, dimensi dengan Gap paling lebar adalah dimensi keandalan (reliability) yaitu -0,73. Sedangkan dimensi dengan gap paling sempit adalah dimensi daya tanggap (responsiveness) Yaitu -0,35.